

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang representasi nilai patriarki dalam keluarga pada film Gara-Gara Warisan yang menggunakan metode Ferdinand de Saussure, Patriarki dalam film ini bagaimana sosok seorang ayah yang harus diikuti kemauannya sampai tidak bisa di bantah, dengan adanya kegiatan perlombaan dan adanya permasalahan-permasalahan tetap ayahnya tidak bisa di bantah dalam kondisi apapun karena untuk kebaikan anak-anaknya. Dalam film ini patriarki menjelaskan bagaimana seorang laki-laki yang memimpin dalam sebuah keluarga dengan mengerahkan segala ketegasan dan keyakinan teguh untuk mengajarkan dan menunjukkan kepada anak-anaknya untuk menjadi saling menyayangi dan saling melindungi dan menjalankan warisan yang ditinggali oleh sang ayah.

Dalam film ini kita juga diajarkan untuk saling membantu dengan saudara kandung maupun itu kakak atau adik, karena keluarga itu satu untuk bersama walaupun tujuan yang berbeda kedepannya. Terutama harus sayang dengan orang tua yang telah membesarkan kita apapun keadaannya mau mereka suka atau tidak dengan kita.

Patriarki juga berperan penting di keluarga karena memang peran ayah yang selalu di depan kalau ada masalah dalam rumah tangga atau di lingkungan sekitar, kemudian juga ayah dalam rumah tangga harus memimpin dalam mengatur anak-anaknya, lalu istrinya, bahan pangan di rumah dan uang bulanan untuk sang istri. Dari adegan dia atas mengajarkan bahwa orang tua laki-laki akan selalu benar dan tidak pernah salah apalagi menyangkut dalam rumah tangga, istri pun tidak akan di dengar apapun masukan yang diberikan kepada sang suami.

Penelitian ini memberitahukan bahwa patriarki tidak hanya dimiliki oleh orang tua laki-laki melainkan anak yang mengutamakan laki-laki yang paling besar. Dari film ini pertengkaran selalu terjadi, apapun permasalahan mereka selalu

mencari solusi dengan pertengkaran namun ayah mereka tetap tidak mengikuti saran dari istri dan anak-anak melainkan tetap mengikuti kemauannya sendiri.

Kemudian hubungan anak dan orang tua di film ini tidak harmonis karena ayah mereka yang mendidik begitu keras dengan pendiriannya dengan tidak membiarkan anaknya mencari jalan sendiri untuk masa depan mereka melainkan semua harus mengikuti kemauan atau kehendak dari ayahnya.

Lalu hubungan dan perlakuan ayah terhadap anak-anaknya sangat tidak baik mereka pun sampai meninggalkan rumah untuk tinggal masing-masing karena perlakuan ayahnya, kemudian mereka kembali setelah mengetahui bahwa ayahnya sakit dan akan pensiun menjalankan usaha yang mereka jalankan.

Hubungan ayah dan dirinya sendiri sangat rumit karena kepribadian ayahnya yang keras kepa, egois dan tak pernah mau kalah, semua keinginan sang ayah harus dituruti dan semua harus mengikuti peraturan dan masa depan anak-anaknya yang menentukan hanyalah sang ayah termasuk istrinya yang harus selalu melayani suami dan tidak boleh membantah.

Saran

Saran yang dapat diambil dalam representasi patriarki dalam film Gara-Gara Warisan adalah:

1. Karena film yang diteliti masih sering ditemukan di sekitar masyarakat mengenai laki-laki berperan penting dalam keluarga.
2. Film ini juga dapat dianalisis dengan metode lain atau pendapat yang berbeda dari orang-orang yang sedang meneliti tentang film ini.
3. Penggunaan teori semiotik lain dengan pendekatan semiotik berbeda akan mendapat gambaran dan pesan lain dari film ini.

Janganlah kita sebagai orang tua mementingkan diri sendiri atau kehendak sendiri karena akan merugikan kita dalam keluarga. Sebagai kepala rumah tangga kita harus bisa membimbing dan mengajarkan apa yang baik dan jauhkan yang buruk, kemudian sebagai kepala keluarga kita harus bisa memahami anak-anak, istri dan support apa yang mereka inginkan kemudian selalu bicarakan atau bertukar pikiran jika ingin melakukan sesuatu dan membeli sebuah barang.

Kembali lagi kita sebagai orang tua harus sabar untuk mendidik anak di rumah, jangan sekali-sekali kalau salah itu di marahi atau di pukul. Tugas kita sebagai orang tua di rumah hanya mendidik anak dengan benar, kasih sayang, kalau salah di beritahu yang benar, support apa yang ingin di lakukan si anak yang penting kegiatan positif yang menguntungkan bagi si anak. Kemudian kita sebagai orang tua harus bisa berlaku adil dengan anak mau yang paling besar atau yang paling kecil karena mereka akan tetap saling menyayangi atau harmonis kalau di perlakukan adil dan tidak pilih kasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2021, Agustus 08). *Eps-production.com*. Retrieved from <https://eps-production.com/unsur-naratif-dan-sinematik-dalam-film/>: <https://eps-production.com>
- Aji, D. P. (2020, Desember 14). *Trito.id*. Retrieved from <https://tirto.id/sinopsis-pengabdian-setan-film-joko-anwar-soal-sekte-misterius-f7r4>: <https://tirto.id>
- Ambar. (2017, 05 31). <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-interpersonal>. Retrieved from PakarKomunikasi.com: <https://pakarkomunikasi.com>
- Default, S. (2017, Juni 21). *PakarKomunikasi.com*. Retrieved from <https://pakarkomunikasi.com/media-massa-menurut-para-ahli>: <https://pakarkomunikasi.com>
- Default, S. (2017, Mei 15). *PakarKomunikasi.com*. Retrieved from <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-ferdinand-de-saussure>: <https://pakarkomunikasi.com>
- default, S. (2017, Mei 15). *Pakarkomunikasi.com* . Retrieved from <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-ferdinand-de-saussure>: <https://pakarkomunikasi.com>
- Default, S. (2017, 07 13). *Pakarkomunikasi.com*. Retrieved from <https://pakarkomunikasi.com/author/ahazrina>: <https://pakarkomunikasi.com>
- DosenSosiologi. (2023, Juni 23). *DosenSosiologi.com*. Retrieved from <https://dosensosiologi.com/pengertian-patriarki/>: <https://dosensosiologi.com>
- DosenSosiologi.com. (2023, Juni 09). *DosenSosiologi.com*. Retrieved from <https://dosensosiologi.com/representasi/>: <https://dosensosiologi.com>
- Erlina, E. (2023, oktober 4). *trito.id*. Retrieved from <https://tirto.id/benarkah-denny-caknan-patriarki-ciri-ciri-suami-patriarki-cara-menghadapinya-gQE7>: <https://tirto.id>
- Firosya, B. H. (2023, Desember 09). *detikedu*. Retrieved from <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7079529/patriarki-pengertian-tujuan-dampaknya>: <https://www.detik.com>
- Fiska, R. (2023, November 27). *Gramedia.com*. Retrieved from <https://www.gramedia.com/literasi/>: <https://www.gramedia.com>
- Gischa, S. (2020, September 12). *Kompas.com*. Retrieved from <https://www.kompas.com/skola/read/2020/09/12/170000969/perkembangan-bioskop-dunia-berawal-dari-teater->

- Putri, V. K. (2021, 12 23).
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/23/120000969/media-massa-pengertian-dan-karakteristiknya>. Retrieved from Kompas.com:
<https://www.kompas.com>
- Putri, V. K. (2021, 12 23). *Kompas.com*. Retrieved from
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/23/120000969/media-massa-pengertian-dan-karakteristiknya>: <https://www.kompas.com>
- Putri, V. K. (2021, 12 06). *Kompas.com*. Retrieved from
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/06/130000769/tujuan-komunikasi-interpersonal>: <https://www.kompas.com>
- Putri, V. K. (2021, Desember 04). *Kompas.com*. Retrieved from
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/04/135003269/komunikasi-massa-pengertian-menurut-para-ahli-dan-cirinya>:
<https://www.kompas.com>
- Putri, V. K. (2021, Desember 23). *Kompas.com*. Retrieved from
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/23/120000969/media-massa-pengertian-dan-karakteristiknya>: <https://www.kompas.com>
- Putri, V. K. (2021, Juni 09). *Kompas.com*. Retrieved from
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/09/140713369/pengertian-teknik-dan-fungsi-tata-cahaya-dalam-teater>: <https://www.kompas.com>
- Putri, V. K. (2022, 01 03).
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/01/03/110000769/komunikasi-nonverbal-pengertian-dan-contohnya>. Retrieved from Kompas.com:
<https://www.kompas.com>
- Qothrunnada, K. (2023, April 13). *detikedu*. Retrieved from
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6671910/pengertian-komunikasi-unsur-fungsi-tujuan-dan-bentuknya>: <https://www.detik.com>
- Radi, M. (2018, Oktober 20). *Kajianpustaka*. Retrieved from
<https://www.kajianpustaka.com/2018/10/pengertian-komponen-dan-jenis-semiotika.html>: <https://www.kajianpustaka.com>
- Ramdhani, A. (2023, April 13). *Pinhome*. Retrieved from
<https://www.pinhome.id/blog/pengertian-film-menurut-para-ahli-jenis-dan-manfaatnya/>: <https://www.pinhome.id>
- Riadi, M. (2012, Oktober 14). *Kajianpustaka*. Retrieved from
<https://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html>: <https://www.kajianpustaka.com>
- Riandi, A. P. (2022, Oktober 19). *Kompas.com*. Retrieved from
<https://entertainment.kompas.com/read/2022/10/19/150302666/pengertian-film-definisi-jenis-dan-fungsinya>: <https://entertainment.kompas.com>

- S, L. (2022, September 20). *Bacaterus*. Retrieved from <https://bacaterus.com/review-gara-gara-warisan/>: <https://bacaterus.com>
- Salma. (2023, September 15). *deepublish*. Retrieved from <https://penerbitdeepublish.com/teknik-analisis-data/>: <https://penerbitdeepublish.com>
- sudarsono, S. c. (2023, Januari 13). *sastranesia.id*. Retrieved from <https://sastranesia.id>: <https://sastranesia.id>
- Thabroni, G. (2022, November 15). *Serupa.id*. Retrieved from <https://serupa.id/komunikasi-massa-pengertian-fungsi-karakteristik-efek-model-dsb/>: <https://serupa.id>
- Thabroni, G. (2022, April 27). *Serupa.id*. Retrieved from <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/>: <https://serupa.id>
- Tysara, L. (2023, Mei 30). *Liputan6.com*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/hot/read/5299910/jenis-penelitian-kualitatif-menurut-para-ahli-pahami-karakteristiknya?page=2>: <https://www.liputan6.com>
- uinsgd. (2020, 06 11). *Komunikasi UIN Bandung*. Retrieved from <https://komunikasi.uinsgd.ac.id/pengertian-komunikasi/#:~:text=Pengertian%20Komunikasi%20Menurut%20Ahli%201%20Pengertian%20komunikasi%20adalah,%28%20The%20Oxford%20English%20Dictionary%20%29.%20More%20items>: <https://komunikasi.uinsgd.ac.id>
- Utami, S. N. (2021, 06 22). <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/22/114321869/komunikasi-verbal-pengertian-ciri-ciri-jenis-dan-prinsipnya>. Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com>
- Utami, S. N. (2021, Agustus 05). *Kompas.com*. Retrieved from <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/05/120000469/komunikasi--pengertian-para-ahli-fungsi-tujuan-dan-jenis-jenisnya>: <https://www.kompas.com>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Hizkia Alvin Kusnadi
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta/ 26 Maret 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Kristen
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Batuceper Indah, Jl. Mutiara VI Blok I No. 4
Contact : 089688801977
Email : hizkiaalvin26@gmail.com
IPK Terakhir : 3.35



Riwayat Pendidikan

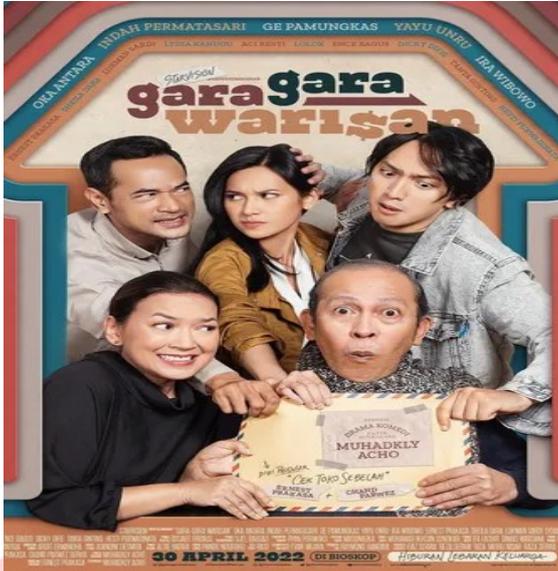
SD : SDN Kebon Besar 1 (2005-2012)
SMP : SMP Shalofide BK3 (2012-2016)
SMK : SMK Kristen Knaan (2016-2019)
Perguruan Tinggi : Universitas Buddhi Dharma (2019-saat ini)

Tangerang, 04 Juli 2024

Hizkia Alvin Kusnadi

LAMPIRAN

GAMBAR4. 13 POSTER GARA-GARA WARISAN



GAMBAR4. 14 PERDEBATAN ANTARA ASTUTIDAN DAHLAN



No	Percakapan
1.	Dahlan dan Astuti terlibat perbedaan pendapat saat berdiskusi mengenai pendonor hati untuk penyakit yang diderita Dahlan. Dengan nada tinggi dan menagis, Astuti membujuk Dahlan agar mengikuti sarannya untuk menjual <i>guest house</i> . Dahlan menolak permintaan Astuti dengan menggelengkan kepalanya, menangis dengan alis yang berkerut. Pertengkaran Dahlan dan Astuti memicu pada penyakit yang diderita oleh

Dahlan yang mengharuskan Dahlan operasi namun, Astuti sudah menyarankan untuk menjual *guest house* atau mencari donor yang cocok dari ketiga anaknya namun Dahlan tidak mau karena itu mengorbankan ketiga anaknya agar dirinya sembuh Kembali, dan tidak ingin menjual *guest house* nya karena untuk menjadi warisan ketiga anaknya dan Astuti. Yang menjadi patriarki pada cerita di atas adalah Dahlan karna tidak mau ucapanya dibantah walaupun sedang berdiskusi atau tukar pikiran, Dahlan tetap pada pendiriannya yang egois dan keras kepala.

Gambar 4. 15 Egois terhadap anak



No	Percakapan
2.	Dahlan dan anaknya Adam yang sedang berdiskusi di ruang makan, Adam sedang mencoba meminta izin kepada ayahnya, untuk mengikuti seleksi memasuki Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), kemudian Dahlan marah kepada Adam karna ingin mengikuti seleksi PSSI namun dilarang oleh ayahnya. Adam berbicara dan meyakini lagi ayahnya untuk memperbolehkan dirinya mengikuti seleksi tersebut, namun Dahlan langsung tidak memperbolehkan Adam untuk memngikuti seleksi PSSI

tersebut dengan mimik wajah yang marah, karna menurut Dahlan hanya membuang-buang waktu saja dengan mengikuti seleksi seperti itu.

Kemudian Adam menjawab dengan mimik wajah mulai sedih bahwa ini cita-cita Adam menjadi pesepak bola. Namun Dahlan membantah perkataan anaknya Adam kalau menjadi pesepak bola bukanlah cita-cita melainkan hobi kalau cita-cita itu bekerja diperusahaan besar contohnya seperti, bank Adam tetap dilarang mengikuti seleksi untuk masuk Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Kemudian Dahlan pergi ke *guest house* dan Adam menangis kertas seleksi yang dipegang nya, yang dimana kertas tersebut untuk mengejar cita-citanya Adam menjadi pemain sepak bola.

GAMBAR 4. 16 KESALAHANSI ADIK



No	Percakapan
3.	Dahlan, Adam, dan Laras yang sedang berkumpul di ruang keluarga membahas laporan keuangan <i>guest house</i> tanpa adanya Dicky. Ketika Dicky baru saja memasuki rumah, Laras yang awalnya duduk menjadi berdiri untuk menanyakan suatu kejanggalan di laporan keuangan pada Dicky, Laras bertanya kepada Diky di buku laporan keuangan “ada yang

kurang lu tau ga?" Lalu, Diky menjawab "lu menuduh gua?". Ekspresi Dicky berubah menjadi mengerutkan dahi, mendengar jawaban Dicky yang bertele-tele, Adam yang sangat emosi mendengar adiknya bertele-tele yang kemudian pada posisi duduk menjadi berdiri sambil menunjuk-nunjuk kearah Dicky dan berkata lu kan yang pake uang nya untuk beli narkoba dengan mimik muka yang sangat marah. Dengan mendengar perkataan Adam, Dicky membanting buku laporan keuangan, melotot kepada Adam dan meninggalkan rumah.

GAMBAR 4.17 PILIH KASIH ANTARA ANAK



No.	Percakapan
4.	Cuplikan ini berada di meja makan untuk keluarga Dahlan menyipi hidangan yang di buat istri nya namun Dahlan tetap memperlihatkan sifat egois dan pilih kasih terhadap Adam anak petamanya dan membedakan dengan adik nya yaitu Diky. Adam dilarang ayahnya Dahlan untuk tidak mengambil makanan kesukaan atau favoritnya Diky yang dimana mereka berdua memiliki makanan favorit yang sama. Adegan ini memperlihatkan

bagaimana seorang *figure* ayah yang tidak bisa dibantah perkataannya jadi sikap kita sebagai anak harus menurut, untuk mengetahui sifat itu lewat dari mimik muka dari gambar tersebut kemudian mereka tetap makan bersama meskipun dengan raut muka yang tidak mengenakan.

GAMBAR4. 18 EGOIS DALAM KELUARGA



No	Percakapan
5.	Berlanjut di ruang keluarga dimana sedang berkumpul Dahlan, Adam, Laras, Astuti dan Diky yang sedang membicarakan bahwa Diky di fitnah dan dijebak mencuri narkoba oleh Sanusi seorang bandar narkoba yang menginginkan <i>guest house</i> tempat usaha Dahlan. Kemudian Dahlan dan anak-anak nya bertengkar hebat yang kemudian Laras berteriak dan berkaata kenapa dia tidak menyelesaikan masalahnya sendiri dan Dahlan dengan mimik wajah yang sangat marah berkata karna kita “keluarga”.



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang
021 5517853 / 021 5586822 ✉ admin@buddhidharma.ac.id

KARTU BIMBINGAN TA/SKRIPSI

NIM : 20190400040
Nama Mahasiswa : HIZKIA ALVIN KUSNADI
Fakultas : Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang : Strata Satu
Tahun Akademik/Semester : 2024/2025 Ganjil
Dosen Pembimbing : Riris Mutiara Paulina Simamora, S.Pd, M.Hum
Judul Skripsi : Representasi Nilai Patriarki pada Film Gara-Gara Warisan: Sebuah Kajian Komunikasi

Tanggal	Catatan	Paraf
2024-03-05	Diskusi Topik	
2024-03-19	Menentukan topic bimbingan dan lanjut bab 1	
2024-04-08	Diskusi latar belakang, rumusan masalah dan kerangka konseptual	
2024-04-22	Diskusi Bab 2	
2024-05-06	Mengumpulkan Bab 2 dan diskusi mengenai Metodologi Penelitian	
2024-05-13	Mengumpulkan Bab III dan Revisi Bab II	
2024-05-27	Revisi Bab III dan Diskusi Analisis Data	
2024-06-03	Mengumpulkan Bab IV dan Revisi bab III	
2024-06-28	Revisi Bab IV	
2024-07-01	Mengumpulkan Bab V dan Revisi Bab IV	
2024-07-04	Revisi Akhir semua Bab	

Mengetahui

Ketua Program Studi



Tia Nurapriyanti, S.Sos., M.IKom

Tangerang, 09 September 2024

Pembimbing



Riris Mutiara Paulina Simamora, S.Pd, M.Hum